BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.¹

Program pengembangan kegiatan belajar mengajar al-Qur'an pada anak Raudlatul Athfal (RA) merupakan program kegiatan pembelajaran yang lebih operasional, karena masa kanak-kanak dengan usia 3-6 tahun disebut dengan masa prasekolah. Masa ini merupakan masa bahagia dan amat memuaskan kreativitas, seperti bermain boneka, suka cerita, latihan permainan drama, menyanyi, menggambar dan lain sebagainya. Sebagai pendidik baik orang tua maupun guru bertanggung jawab terhadap kesejahteraan jiwa anak. Kedua pendidik tersebut mempunyai wewenang mengarahkan perilaku anak sebagaimana yang diinginkan. Orang tua bertanggung jawab untuk merangsang dan membina perkembangan intelektual anak serta membina pertumbuhan sikap dan nilai-nilai yang baik dalam pembinaan anak dan diharapkan ada saling pengertian dan kerja sama yang erat antara keduanya, dalam usaha mencapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan jiwa anak.²

Pada anak kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang pembelajaran al-Qur'an diarahkan pada membaca huruf hija'iyah dan surat-surat pendek. Di RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang kemampuan membaca huruf hijaiyah masih lemah, hal ini dapat dilihat nilai bacaan huruf hijaiyah siswa Membaca huruf hijaiyah dibawah standar hanya

¹ Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), cet. 1, hlm. 200

² Muhammad Jamaludin Ali Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2001), hlm. 155-156

berkisar 40% dari jumlah seluruh siswa yang bisa membaca huruf hijaiyah. Oleh karena itu ketekunan dan keuletan sangat diperlukan. Hal ini tentunya merupakan salah satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya tidak semudah membalikkan tangan.

Selama ini yang digunakan di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang bersifat klasik dengan mengandalkan ceramah, tanya jawab dan resitasi sehingga siswa bersifat pasif dan susah memahami materi. Untuk dapat menghafal membaca huruf hijaiyah dengan baik dan bersifat kontinyu, salah satu yang bisa dilakukan adalah menerapkan *reading aloud*.

Reading aloud (membaca dengan keras) adalah sebuah strategi yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi.³

Membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan dari luar.⁴ Dalam proses pembelajaran membaca, siswa tidak hanya harus bisa membaca, tetapi harus menyukai sesuatu yang dibaca. Dengan begitu, guru harus mempunyai pembelajaran yang khas, dan mampu mengembangkan kreativitas anak, terutama dapat meningkatkan motivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan daya ingatnya.

Membaca sebuah teks dengan keras-keras ternyata dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi. Strategi ini agak serupa dengan pelajaran mengkaji kitab suci. Cara ini memiliki dampak berupa terfokusnya perhatian dan terciptanya kelompok yang padu.⁵

³ Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008) hlm.43

⁴ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung: Sinar Baru, 2003), hlm. 123

⁵ Melvin L Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Raisul Muttaqien, 2004), hlm. 159-160

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai upaya meningkatkan kemampuan baca huruf hijaiyah dengan *reading aloud* bagi siswa kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah

1. Bagaimana penerapan *reading aloud* pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang?
2. Adakah peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang setelah menggunakan *reading aloud* ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *reading aloud* pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang
2. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang setelah menggunakan *reading aloud*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori penerapan *reading aloud* pada pembelajaran membaca huruf hijaiyah.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran agama Islam, khususnya peningkatan keaktifan dan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

b. Bagi siswa

Diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses penerapan *reading aloud* pada pembelajaran membaca huruf hijaiyah.